

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN
KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGENAI INVESTASI AKTIVA TETAP PADA
PT. CAKRA BUANA MEGAH**

*THE ROLE OF INFORMATION OF ACCOUNTING MANAGEMENT IN LONG-TERM DECISION
MAKING PROCESS OF FIXED ASSET INVESTATION AT CAKRA BUANA MEGAH LTD*

oleh:

**Duward A.K Panjaitan¹
Harijanto Sabijono²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹duwardkara@gmail.com

²h_sabijono@yahoo.com

Abstrak: Informasi adalah faktor yang amat penting bagi aktivitas organisasi. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, yang mengandung ketidakpastian, dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian dalam pemilihan alternatif tersebut. PT. Cakra Buana Megah adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor. Bisnis yang dilakukan oleh perusahaan meliputi pra konstruksi, jasa konstruksi, fasilitas konstruksi, dan infrastruktur. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran tentang peranan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap perusahaan. Penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif, untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan PT. Cakra Buana Megah telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap. Sebaiknya pimpinan perusahaan, lebih berhati-hati dalam melakukan biaya relevan dan lebih baik menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam mengambil alternatif untuk membuat keputusan.

Kata kunci: *informasi akuntansi manajemen, investasi aktiva tetap*

Abstract: *Decision making is about future event, in while there is uncertainty involved and choosing the available ption. Therefore, in decision making it always abaout collection information in order to reduce the uncertainty factor. Cakra Buana Megah Ltd is a company limited that engage in general contractor. Its business includes pre-construction, construction services, facility and infrastructure. This study aims to provide an overview of the role of information of management accounting as a basis for long-term decision makeng concern to fixed asset investment. This research or study used a descriptive research method, to test the hypothesis and answers the research questions. The differential accounting information plays an important role in long-term decision making about investment in fixed assets, especially whether decision about to buy or rent fixed assets. It is adviseable that the director should cautious about relevant cost and it is better to use the differential accounting information for alternative decision making.*

Keywords: *information of accounting management, investment of plant asset*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di era Globalisasi sekarang ini. Khususnya, Informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Kondisi ini membawa organisasi dan manajemennya untuk melakukan restrukturisasi, rekapitalisasi serta reorganisasi dalam setiap kegiatan agar kompeten, efektif, dan efisien. Dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan pengawasan yang terpadu. Segala sesuatu akan berjalan lebih baik apabila direncanakan dengan prinsip kehati-hatian dan kematangan. Sebelum melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan agar perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Salah satu tujuan perusahaan yang berorientasi profit motive adalah laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur kinerja manajemen. Manajemen harus mampu mengambil keputusan (*decision making*) yang akurat dan *up to date*. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen merupakan *final decider*. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Akuntansi manajemen merupakan akuntansi penghubung yang sistematis dan menyajikan informasi yang berguna serta dapat dipercaya untuk dapat membantu manajemen sebagai *final decider*. Akuntansi manajemen merupakan *tools of management*, yaitu suatu alat yang ampuh bagi manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Investasi merupakan penanaman modal di luar perusahaan yang dapat berupa surat berharga atau aktifitas lain yang tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan produktivitas perusahaan. Investasi jangka panjang sering disebut juga investasi permanen dan biasanya dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi jangka panjang merupakan sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva di luar kegiatan usaha pokok perusahaan, dengan tujuan memperoleh pendapatan terus menerus dalam jangka panjang. Manajemen puncak sering menghadapi masalah penambahan mesin-mesin baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis lagi pemakaiannya, serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan investasi.

Pada PT. Cakra Buana Megah sebagai perusahaan konstruksi yang dimana pengadaan aktiva berpengaruh sangat signifikan pada keberhasilan produksi perusahaan yang dimana sangat mengandung ketidakpastian. Untuk itu manajemen perusahaan harus mendapat informasi yang tepat dan akurat, Pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pemilihan alternatif tindakan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memberikan gambaran secara nyata tentang peranan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap perusahaan pada PT. Cakra Buana Megah

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2001:11) informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Hariadi (2002:3) Akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Rudianto (2006:4) Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis yang informasi dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Jadi, Akuntansi Manajemen adalah informasi akuntansi yang dilakukan intern perusahaan untuk merencanakan, mengidentifikasi, pengendalian, evaluasi dan pengambilan keputusan.

Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya

Perbedaan pokok antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dinyatakan Halim dan Supomo (2005:11) yaitu:

1. Pemakai Informasi
2. Dasar Penyajian Informasi
3. Fokus Informasi
4. Orientasi Informasi
5. Tipe Informasi
6. Ketetapan Informasi

Jenis-Jenis Investasi

Mulyadi (2001:284) mengemukakan Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Investasi menurut RA Supriyono (2001:424) adalah Pemilihan sumber-sumber dalam jangka panjang yang bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang, sehingga pemilihan atau komitmen tersebut harus didasarkan pada tujuan perusahaan serta akibat- akibat ekonomisnya terhadap laba perusahaan dalam jangka panjang.

Mulyadi (2001:284) investasi dapat dibagi menjadi empat jenis berikut ini :

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (*non-profit investment*)
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*non measureable profit investment*)
3. Investasi dalam penggantian equipment (*replacement investment*)
4. Investasi dalam perluasan usaha (*expansion investment*).

Pengambilan Keputusan

Winardi (2001:112) mendefenisikan pengambilan Keputusan merupakan pilihan yang didasarkan atas kriteria tertentu mengenai alternatif kelakuan tertentu dari pada 2 buah alternatif atau lebih.

Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

Mulyadi (2001:115) menyatakan langkah- langkah dalam pengambilan keputusan meliputi, antara lain :

1. Pengakuan dan perumusan atau peluang
2. Pencarian tindakan alternatif dan pengkuantifikasian konsekuensi setiap tindakan alternatif
3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan
4. Implementasi dan penindaklanjutan

Menurut Mulyadi (2001:293) ada empat metode untuk menilai suatu usulan investasi, yaitu :

1. *Payback Period*
2. *Average Return on investment*
3. *Present value*
4. *Discount Cash Flows*

Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Jenis informasi akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh Halim dan Supomo (2005:7) adalah sebagai berikut:

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*)
2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting*)
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting*)

Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Penyusunan program merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya (*resources*) kepada berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Di antara berbagai informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, informasi akuntansi manajemen, yang berupa aktiva diferensial pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi.

Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada penggantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Oleh karena itu, meskipun untuk perhitungan laba perusahaan, biaya diperhitungkan berdasarkan azas waktu (*accrual basis*), namun dalam perhitungan kriteria pemilihan investasi yang memperhitungkan nilai waktu uang, biaya yang diperhitungkan adalah biaya tunai.

Penelitian Terdahulu

Tilaar (2015) melakukan penelitian berjudul: Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging ayam olahan pada UD. Adi Paslah Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial dalam keputusan membeli atau memproduksi sendiri untuk meningkatkan laba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan informasi biaya diferensial membantu pengambil keputusan untuk memutuskan membeli dari luar daerah karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Persamaan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda. Rantung (2014) melakukan penelitian berjudul: Penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Pangsit Tompasso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri mie. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan informasi diferensial telah diketahui bahwa alternatif membuat sendiri dapat menghemat biaya pembuatan mie. Persamaan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus yaitu penelitian yang dirinci tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan spesifik untuk menerangkan apa sebab terjadinya masalah dan bagaimana memecahkannya.

Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang menyangkut objek penelitian dari pihak perusahaan dan data tersebut belum diolah yaitu jenis-jenis keputusan jangka panjang dan data investasi aktiva tetap.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan data tersebut sudah diolah, seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

a. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian keuangan/akuntansi yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dalam hal ini mengenai investasi aktiva tetap.

b. Teknik Dokumentasi

yaitu dengan mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang dibuat oleh pihak perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan yang berhubungan dengan inventarisasi kendaraan perusahaan.

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran lengkap tentang permasalahan penelitian dan penyelesaiannya.

Tempat dan Jangka Waktu Penelitian.

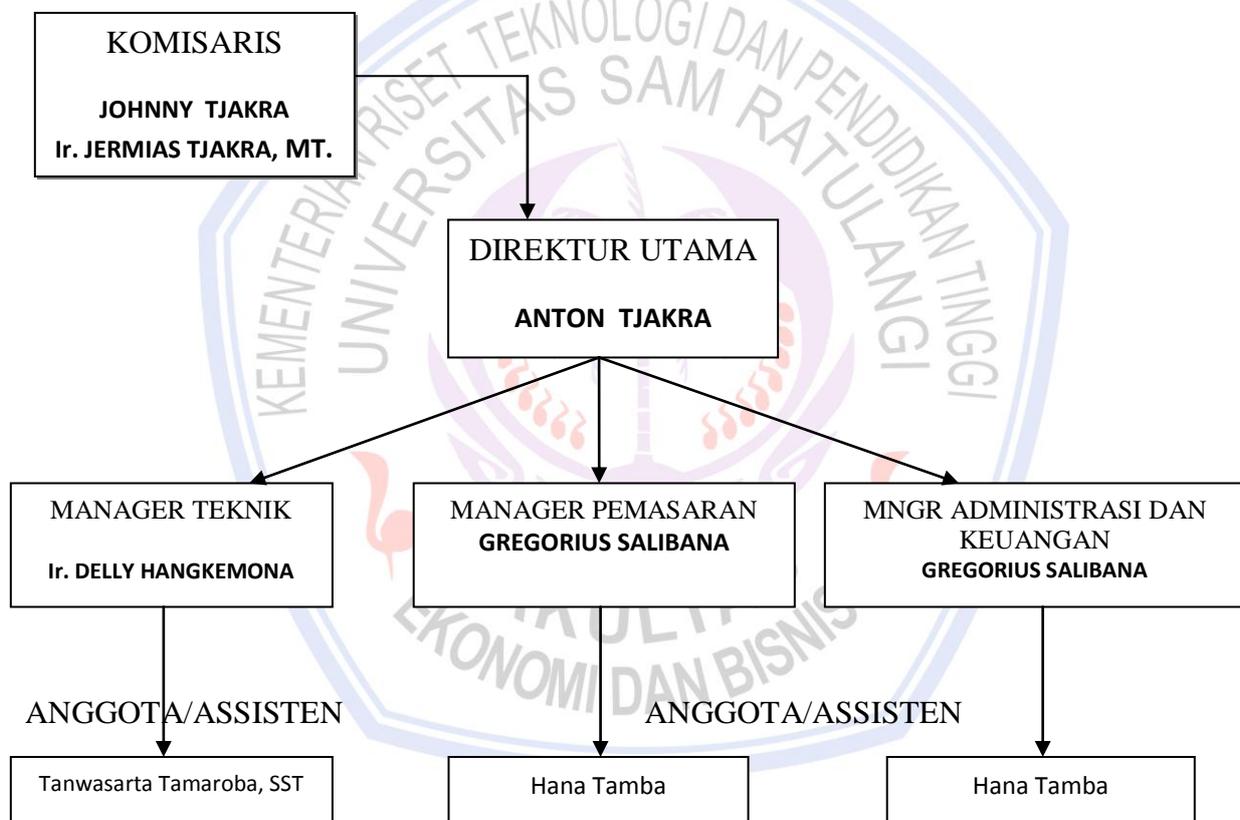
Penelitian dilaksanakan di PT. Cakra Buana Megah yang berlokasi di Jl. Puri Kelapa Gading Paniki, Manado. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei hingga selesai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

1. Struktur Organisasi

Dalam rangka memperlancar aktivitasnya struktur organisasi pada PT. Cakra Buana Megah dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : PT. Cakra Buana Megah

2. Aktivitas Perusahaan

Dari Struktur organisasi diatas dapat dilihat tugas masing-masing bagian

1. Komisaris

Pemilik sekaligus pemodal dan juga menentukan arah perusahaan dan mendelegasikan sekaligus memantau kinerja dan keuntungan perusahaan dan juga menghimpun dana untuk perluasan usaha.

2. Direktur Utama

Memimpin dan Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan perusahaan dan membawahi seluruh Manager, Mewakili direksi, dan melaksanakan kegiatan perusahaan.

3. Manager Teknik

Memimpin dan mengkoordinasi kegiatan perhitungan dan rekayasa metode kerja bagi penyusunan dokumen penawaran serta pengadministrasian seluruh kegiatan tender dan penawaran

4. Manager Pemasaran

Memimpin dan mengelola pemasaran prodak/proyek perusahaan dengan berbagai promosi dan mengelola datangnya konsumen untuk keperluan perusahaan serta melakukan dan merancang strategi penjualan.

5. Manager Administrasi dan Keuangan

Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tata keuangan, kepegawaian, kesekretariatan dan pencatatan, mengklasifikasikan penyimpanan dokumen transaksi.

Hasil Penelitian

Akuntansi manajemen berperan mengolah masukan data untuk menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Dalam pengambilan keputusan manajemen tentang biaya pada masa yang akan datang dalam berbagai alternatif yang akan terjadi, setiap manajer menggunakan biaya relevan. Biaya pada masa mendatang tidak pernah kita temui dalam pembukuan perusahaan, yang ada pembukuan di perusahaan adalah catatan historis, oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. PT. Cakra Buana Megah dalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur selalu menggunakan konsep biaya yang relevan, sehingga kebijakan terhadap aktiva tetap tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam pengerjaan proyek PT. Cakra Buana Megah hendak memutuskan untuk membeli atau menyewa peralatan excavator. Oleh karena itu, bagian keuangan mengadakan perhitungan biaya relevan sebagai berikut :

Tabel 1. Asumsi I Sewa

Keterangan	Biaya
Biaya sewa	Rp. 300.000/jam
Rata-rata jam kerja 6 jam x Rp. 300.000 =	Rp. 1.800.000/hari
Hubungan hari kerja 26 hari x selama 5 bulan =	130 hari kerja
Total sewa : 130 x Rp. 1.800.000 =	Rp. 234.000.000

Tabel 2. Asumsi II Beli

Keterangan	Biaya
Harga excavator Rp. 2.270.000.000 (Tarif penyusutan 10 %)	
Tahun 1 Rp. 2.270.000.000 x 10% =	Rp.227.000.000
Tahun 2 Rp. 2.043.000.000 x 10% =	Rp. 204.300.000
Biaya-biaya :	
Biaya Mobilitas Rp 3.600.000 x 5 bulan =	Rp. 18.000.000
Biaya pemeliharaan Rp. 1.800.000 x 5 bulan =	Rp. 9.000.000
Total biaya yang dilakukan	
Rp.227.000.000 + Rp. 18.000.000+ Rp.9.000.000=	Rp. 254.000.000
Asumsi I lebih menguntungkan dari Asumsi II	

Sumber: PT. Cakra Buana Megah

Dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan untuk menyewa excavator adalah keputusan yang terbaik. Karena biaya yang dikorbankan untuk menyewa excavator jauh lebih rendah yaitu hanya Rp.234.000.000 dibandingkan biaya yang dikorbankan untuk membeli excavator yaitu Rp. 254.000.000. PT. Cakra Buana Megah didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur akan selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijaksanaan perlakuan terhadap aktiva tersebut (apakah dibeli atau disewa) dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang.

Proses pengambilan keputusan pada PT. Cakra Buana Megah dilakukan pada beberapa tahap. Hal ini dapat kita lihat pada saat pengambilan keputusan untuk menyewa atau membeli excavator. Pada dasarnya perusahaan sudah membuat proses / langkah-langkah seperti ini. Misalnya pengadaan excavator, Perusahaan membuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keputusan

Pimpinan proyek menyampaikan kepada manajer proyek tentang masalah pengadaan excavator, kemudian manajer proyek membicarakan dengan general manager.

b. Menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif

Pada langkah kedua ini general manager, kepala urusan pembiayaan /keuangan, dan manajer proyek memberikan masukan apa manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli excavator dan juga manfaat apa yang dapat diperoleh jika perusahaan menyewa excavator.

c. Mengembangkan modal dan mengumpulkan data

Untuk menganalisis biaya dan manfaat relevan secara kuantitatif maka general manager untuk mengembangkan modal dan mengumpulkan secara memilih data yang berhubungan dengan keputusan pengadaan excavator yang akan diambil.

d. Memilih alternatif

Setelah modal keputusan dirumuskan dan data relevan dikumpulkan kepala urusan pembiayaan kemudian menyerahkan kepada general manager untuk mengambil keputusan pengadaan excavator dibeli atau disewa.

Setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prakteknya pada perusahaan PT. Cakra Buana Megah maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatasi sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan. Kemudian dilakukan analisis biaya untuk manfaat sehingga akan membantu pihak-pihak pengambilan keputusan dalam menentukan keputusannya. Dalam mengambil suatu keputusan baik itu berupa keputusan yang sifatnya rutin dan tetap maupun dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya.

Pembahasan

Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2(dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa-masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam differential accounting adalah informasi mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*). Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggung jawaban. Untuk tujuan analisis prestasi tipe informasi ini dari pada informasi akuntansi biaya penuh, karena prestasi masing-masing manajer dapat lebih diidentifikasi sesuai dengan pusat pertanggung jawaban yang dipimpinya. Disamping itu, informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu dapat membantu membangkitkan motivasi para manajer pusat pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (*budget*). PT. Cakra Buana Megah, peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap yaitu memutuskan untuk membeli atau menyewakan aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya. Hasil penelitian Tilaar (2015) mengenai Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging ayam olahan pada UD. Adi Paslah Manado menunjukkan penggunaan informasi biaya diferensial membantu pengambil keputusan untuk memutuskan membeli dari luar daerah karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi di PT. Cakra Buana Megah dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap adalah tipe akuntansi diferensial.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: PT. Cakra Buana Megah menggunakan informasi akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi apakah membeli atau menyewa aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang ada, seperti pada saat pengambilan keputusan membeli atau menyewa excavator. PT. Cakra Buana Megah menggunakan konsep biaya relevan (*relevant cost*) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Prediksi biaya yang dibuat tidak tepat maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program-program tertentu pada masa yang akan datang dapat mengakibatkan pemilihan program yang akan dilaksanakan tidak tepat.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu: Penentuan biaya relevan harus didasarkan pada prediksi biaya masa depan dan informasi masa lalu untuk mengambil keputusan investasi aktiva tetap. Dalam proses perencanaan jangka panjang dimana manajemen merencanakan alokasi sumber daya maka manajemen memerlukan informasi akuntansi differensial untuk melakukan pemilihan program yang secara ekonomis terbaik bagi perusahaan diantara berbagai alternatif program yang mungkin dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1, Cetakan Kesebelas. BPFE, Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi Kelima. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Hariadi Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1, Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2006. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Editor Surya Ubha. Grasindo, Jakarta.
- Rantung, Dewinta. 2014. Penerapan Biaya differensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Pangsit Tompaso. *Jurnal EMBA* Vol.2 No.3 (2014) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5067/4585>. Diakses 8 Agustus 2015. Hal. 30-37
- Samryn L.M.. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sunarto, 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. AMUS, Yogyakarta.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Supriyono R. A. 2001. *Akuntansi Biaya, Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Buku dua, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Tilaar, Hendro. 2015. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olah pada UD. Adi Paslah Manado. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1 Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7622>. Diakses 8 Agustus 2015. Hal. 933-940.

Winardi, 2001. *Azas-azas Manajemen*. Edisi Ketujuh. Bandung.

